

# Efektifitas Penerapan Metode Kooperatif Dengan Menggunakan Media Pop-Up Book terhadap Hasil Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas IV SDN 3 Karangsono

Vega Mareta Sceisarriya<sup>1\*</sup>, Novan Dwi Saputro<sup>1</sup>, Abi Fajar Fathoni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Trenggalek, Jl. Supriadi, Nggempleng, Ngares, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: vegamareta@gmail.com

Paper received: 21-4-2025; revised: 7-5-2025; accepted: 12-5-2025

## Abstract

This study aims to determine the effectiveness of applying the STAD cooperative method with a pop-up book media on floor gymnastics learning outcomes for grade IV students at SDN 3 Karangsono. The study uses a descriptive quantitative method with a one-group pretest-posttest design. The sampling technique is purposive sampling, and data collection instruments consist of written tests. The analysis results show that out of 44 questions, 33 are valid, with a reliability of 0.739. The pretest and posttest normality tests indicate p-values greater than 0.05. The average pretest score is 51.63 and the posttest score is 66.42, with the t-test showing a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ), indicating a significant difference between the pretest and posttest. However, the N-Gain calculation of 30.22% shows that the application of the cooperative method with pop-up book media is not effective. In conclusion, despite the significant difference between the pretest and posttest, the method's application is ineffective in improving floor gymnastics learning outcomes. Further research is recommended to develop more effective learning approaches and strategies.

**Keywords:** cooperative method; pop up book; gymnastic

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode kooperatif tipe STAD dengan media pop-up book terhadap hasil pembelajaran senam lantai kelas IV SDN 3 Karangsono. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan instrumen pengumpulan data berupa tes tertulis. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 44 soal, 33 soal valid dan reliabilitas sebesar 0,739. Uji normalitas pretest dan posttest menunjukkan p hitung  $> 0,05$ . Rata-rata nilai pretest adalah 51,63 dan posttest 66,42, dengan uji t menunjukkan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Namun, perhitungan N-Gain sebesar 30,22% menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif dengan media pop-up book tidak efektif. Kesimpulannya, meskipun terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest, penerapan metode ini tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai. Disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengembangkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

**Kata kunci:** metode kooperatif; media pop-up book; senam lantai

## 1. Pendahuluan

Subyek utama transmisi ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar adalah pendidik. Namun, menambahkan subjek atau alat lain akan membuat latihan ini lebih efektif. Media merupakan komponen kunci pendidikan karena membuat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih sederhana, sehingga memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara pengajar dan siswa.

Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam belajar serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi (Hasanah, 2019). Media pembelajaran juga merangsang proses berpikir siswa. Materi pembelajaran tidak hanya akan membantu siswa berpikir lebih jernih tetapi juga mempermudah tugas guru.

Keunggulan media pembelajaran meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa serta menyediakan lingkungan belajar yang lebih mendukung (Wathon, 2019). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk membantu guru memberikan isi pembelajaran (Nurhidayat et al., 2020). Materi pembelajaran yang inovatif dan menarik yang dapat menginspirasi dan meningkatkan hasil belajar siswa merupakan salah satu unsur yang berkontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan menurut Magdalena dalam (Nurhidayat et al., 2020). Guru membantu siswa dalam mewujudkan potensi mereka secara maksimal dengan berperan sebagai fasilitator. Sehingga diyakini bahwa pengajar akan mampu meningkatkan hasil belajar siswanya melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif (Ramli et al., 2018).

Dalam kapasitasnya sebagai pendidik, guru seharusnya mampu menjamin proses belajar mengajar tidak pernah berhenti dan berkembang seiring berjalannya waktu (Ali et al., 2021). menyatakan bahwa materi pembelajaran yang menarik dan interaktif harus mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang diajarkan menurut Sanjaya dalam (Nurhidayat et al., 2020). Media pembelajaran menurut Salsabila et al. (2020), dapat mempengaruhi lingkungan belajar yang diciptakan guru, meningkatkan semangat belajar siswa, menumbuhkan interaksi antara siswa dengan objek belajar, dan membantu siswa belajar mandiri sesuai dengan bakatnya. Guru memanfaatkan media pop-up book sebagai alat untuk bertindak sebagai perantara ketika menyampaikan bahan ajar (Sobron et al., 2019). Dengan unsur tiga dimensinya yang dapat bergerak ketika halaman dibuka serta gambar-gambar yang ditampilkan dengan indah dan menarik, media pop-up book merupakan buku yang mendorong kreativitas dan imajinasi siswa (Riwahyudin, 2015). Terlihat dari definisi di atas, pop-up book memiliki warna yang bagus dan kejutan terbuka di setiap halamannya. Karena setiap halaman menyajikan kejutan tiga dimensi, buku pop-up dapat menarik minat siswa. Oleh karena media pembelajaran sudah seharusnya dikembangkan oleh instruktur sebagai alat bantu pengajaran tambahan di sekolah, maka hal ini perlu ditindaklanjuti.

## **2. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono, (2013) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sudjana dan Ibrahim dalam Jayusman & Shavab, (2020) Istilah “deskriptif” mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa, fenomena, atau kejadian tertentu yang terjadi baru-baru ini. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2013) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest design. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan Sugiyono (2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SDN 3 Karangsono yang berjumlah 19 siswa. Untuk tujuan penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan (Sugiyono, 2013). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

### 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Analisis Statistik Pretest dan Posttest**

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	19	19
Mean	51,63	66,42
Std. Deviation	16,750	16,032
Range	60	51
Minimum	15	36
Maximum	75	87

Pengujian Hipotesis. Uji Paired T Test. Hasil analisis data didapatkan hasil untuk rata-rata (mean) pretest 51,63 dan posttest 66,42. Tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair <i>Pretest</i>	51,63	19	16,750	3,843
1 <i>Posttest</i>	66,42	19	16,032	3,678

**Tabel 3. Reliabilitas**

Alpha Cronbach's	N of items
0,739	47

Dari 47 soal pilihan ganda yang diperiksa (n=47) diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,739 dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach's pada SPSS 21.0. Hal ini menunjukkan bahwa soal pada instrumen tes pilihan ganda ini ditempatkan pada kelompok reliabilitas Tinggi.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Hasil Belajar Penerapan Media Pop up Book	Kolmogorov-Smirnova				Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	<i>Pretest</i>	,151	19	,200*	,944	19	,306
	<i>Posttest</i>	,186	19	,083	,914	19	,086

Dari hasil data tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai p lebih besar daripada nilai sig. 0,05 ( $p > 0,944$ ). Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa semua variabel berdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Paired Sampel T Tes**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Pair 1	<i>Pretest</i>	51,63	19
	<i>Posttest</i>	66,42	19	16,032	3,678

**Tabel 6. Uji Paired Sampel T Tes**

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 <i>Pretest-Posttest</i>	-14,789	13,020	2,987	-21,065	-8,514	-4,951	18	,000

Kesimpulan hasil analisis dinyatakan signifikan dapat ditentukan dengan ketentuan jika nilai sig < dari 0.05, sedangkan apabila sig > dari 0,05 maka tidak terjadi perubahan setelah diberikan treatment.

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar metode kooperatif dengan menggunakan media pop up book dalam pembelajaran senam lantai kelas IV SDN 3 Karangsoke pada data pretes dan postest.

Tabel 7. Rangkuman Analisis Skor N Gain Siswa

NO	NILAI		N GAIN	N GAIN PERSEN
	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>		
1	60	84	0,60	60,00
2	54	50	-0,09	-8,70
3	57	69	0,28	27,91
4	48	63	0,29	28,85
5	63	69	0,16	16,22
6	75	87	0,48	48,00
7	48	54	0,12	11,54
8	15	36	0,25	24,71
9	60	45	-0,38	-37,50
10	66	81	0,44	44,12
11	75	84	0,36	36,00
12	57	69	0,28	27,91
13	21	48	0,34	34,18
14	39	78	0,64	63,93
15	45	60	0,27	27,27
16	48	81	0,63	63,46
17	72	78	0,21	21,43
18	30	45	0,21	21,43
19	48	81	0,63	63,46
Rata-Rata	51,63	66,42	0,30	30,22

Berdasarkan hasil analisis yang telah dirangkum pada tabel diatas, Secara keseluruhan N-Gain Skor rata-rata sebesar 0,30 dan termasuk dalam kategori peningkatan pemahaman "Rendah". Penentuan efektivitas penerapan metode kooperatif dengan menggunakan media pop up book terhadap hasil pembelajaran senam lantai kelas IV SDN 3 Karangsoko dapat dilihat dari persentase N-Gain. Persentase N-Gain yang diperoleh sebesar 30,22%, dan masuk dalam kategori tidak efektif.

#### 4. Simpulan

Penerapan metode kooperatif STAD menggunakan media pop up book tidak efektif meskipun di dalamnya di tambahkan berupa kuis sederhana karena peserta didik lebih menyukai pembelajaran langsung di lapangan atau luar kelas berupa kegiatan praktek langsung, tetapi di sisi lain dapat meningkatkan kemampuan ranah kognitif pada peserta didik dalam memahami tujuan dan mengidentifikasi gerak dominan pada senam lantai pada pembelajaran PJOK.

## **Daftar Rujukan**

- Aini, G. (2019). Kemampuan Siswa Kelas VIII A MTs Muhammadiyah 25 Brondong Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf Pada Wacana Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Metode Scramble. *KAS*, 31-38.
- Ali, M. F., Kundra, S., Alam, M. A., & Alam, M. (2021). Menyelidiki stres, kecemasan, dukungan sosial dan kepuasan seks pada guru pendidikan jasmani dan olahraga selama pandemi COVID-19. *Heliyon*, 7(8), e07860.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu. *IAIN Bengkulu*, 1-114.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13.
- Nurhidayat, N., Triadi, C., & Fathurrahman, F. (2020). Tingkat Prestasi Akademik Ditinjau Dari Kebugaran Jasmani (Vo2 Max) Mahasiswa Semester Iv Por Fkip Ums Tahun 2019. *Jurnal Porkes*, 3(1), 26-30.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM*, 5-7.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304.
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S., M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah. *Prosiding*, 1(1), 1-5.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Wathon, L. W. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono. *Jurnal Keislaman Terateks*, 4(1), 65-80.